BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pentingnya mengkonsep desain tampilan sebuah ruang usaha sama pentingnya dengan mengkonsep jati diri usaha yang bersangkutan atau yang sering disebut dengan identitas perusahaan (*corporate identity).*

Pada saat pengunjung datang ke suatu perusahaan, tentu yang yang ditemui mereka pertama kali adalah tampilan ruang. Pentingnya mengkonsep tampilan ruang yang baik dan kuat agar memudahkan masyarakat memahami identitas perusahaan dan pada akhirnya mampu mempersepsikan sebuah *image* perusahaan tersebut.

Discovery Cafe menciptakan identitas perusahaannya melalui tampilan ruang dengan konsep NATURAL, *VINTAGE*, MODERN. Gabungan ketiga konsep tersebut merupakan konsep alternatif bagi para penikmat cafe yang sudah mulai jenuh dengan nuansa modern minimalis.

Untuk menciptakan identitas yang baik dan kuat, maka unsur yang dipilih dalam tampilan ruang Discovery Cafe adalah pengelompokan ruang, material / bahan pembangun ruang, warna identik, sirkulasi udara, tata cahaya, aksesoris penghias ruang, logo dan material pembentuknya.

Identitas Discovery Cafe melalui tampilan ruang adalah *open space* cafe dengan suasana natural memberi kesan *homey,* ditunjang oleh pengaturan jarak yang kondusif sehingga ruangan terasa *spacious* (meruang). Pengaturan jarak dalam ruang

Discovery Cafe menggunakan pendekatan sosial dan budaya yang disesuaikan dengan adat ketimuran, sehingga konsep cafe Discovery Cafe tidak dipersepsikan negatif. Jadi tampilan ruang sebagai dapat berfungsi sebagai pendukung terciptanya identitas perusahaan dalam mewujudkan citra perusahaan yang positif.

B. Saran

1. Sebaiknya Discovery Cafe dapat menambah perabotan dan perlengkapan modern seperti LCD TV yang diletakkan di sudut-sudut ruangan favorit. Serta menambahkan *book corner* karena para penikmat cafe cenderung menyukai aktivitas santai, lokasi Discovery Cafe sangat cocok sebagai tempat bersantai yang tenang.
2. Berkaitan dengan tampilan ruang , ada beberapa hal yang disarankan oleh penulis guna meningkatkan kenyamanan *customer :*
    a. Sirkulasi udara di Discovery Cafe dapat dikatakan belum cukup stabil, terutama pada malam minggu dengan tingkat kunjungan *customer* yang sangat padat dan ramai. Beberapa konsumen menyarankan disediakan kipas angin.
    b. Dalam kondisi yang ramai, Discovery Cafe sering mengalami perubahan formasi tempat duduk dan terkadang pada saat pengembaliannya kurang sesuai seperti di awal oleh sebab itu sebaiknya desainer perlu menciptakan desain pengaturan elemen pengisi ruang, seperti meja dan kursi.

DAFTAR PUSTAKA

Adona, Fitri. 2006. *Citra dan Kekerasan Simbolik dalam Iklan Perusahaan di Televisi*. Padang: Andalas University Press

Anggoro, M. Linggar. 2005. *Teori Dan Profesi Kehumasan*. Jakarta : Bumi Aksara

Argenti, Paul A. 1998. *Corporate Communication*. New York: McGraw-Hill International Editions

Brooks, W. D., & Emmert, P. 1977. *Interpersonal Communication.* Dubuque: Wm. C. Brown Company Publisher.

Ching, Francis D.K. 1996. *Arsitektur : Bentuk, Ruang, dan Susunannya*. Jakarta: Erlangga

Deddy Mulyana, 2005,Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar , Bandung, Remaja Rosdakarya.

Depdikbud. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Djauhari, Agus. 1998. *Faktor Yang Mempengaruhi Kegunaan Ruang Sebagai Tempat Kegiatan Komunal*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

Donovan, R.J., dan Rossister, J.R. 1982. *Store Atmosphere*. New York

Frick, Heinz. 1986. *Arsitektur dan Lingkungan*.Yogyakarta: Kanisius

Horton, Paul B., dan Chester L. Hunt. 1993. *Sosiologi, Jilid 1 Edisi Keenam, (Alih Bahasa: Aminuddin Ram, Tita Sobari).* Jakarta: Penerbit Erlangga.

Jalaludin Rakhamat, 1994, *Psikologi Komunikasi*, Bandung, Remaja Rosdakarya.

Jefkins, Frank. 1987. *Public Relations untuk Bisnis Seri Manajemen.* Jakarta: Lembaga PPM dan PT Pustaka Binaman Pressindo

Ketchun, P. A. 1957. *Concept and Aplication*. New York

Komaruddin. 1994. *Ensiklopedia Manajemen*. Jakarta : Bumi Aksara

Levy, Michael dan Witz, Barton A. 2001. *Retailing Management*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Liliweri, Alo M.,S. 2003.*Dasar-Dasar Komunikasi Antarbudaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset

Marizar, Eddy S. 2009. *Desain Interior*. Penerbit: Pustaka Rumah

McCaskey, B. Michael. 1991. *The Articulate Executives Improving Written, Interpersonal, and Group Communication.* Boston: Harvard Business Review.

Moleong, Lexy J. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Mowen, John C. dan Michael Minor. 2002. *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Erlangga.

Mulyana, Deddy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Olins, W. 1989. *Corporate identity: Making Business Strategy Visible Through Design*. Cambridge: Harvard Business School Press.

Riel, C.B.M. van & Fombrun, C. 1995. *Principles of Corporate Communication*. Abingdon: Routledge

Ruslan, Rossady, S.H., M.M. 2003. Metode *Penelitian Public Relations dan Komunikasi.* Jakarta: Fajar Interpratama Offset.

Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung : Pustaka Setia.

Suhardono, Edy. 1999. *Teori Peran* : *Konsep*, *Implikasi* dan *Derivasinya*. Jakarta: PT Gramedia.

Suptandar, J. Pamudji. 1999. *Desain Interior*, *Pengantar Merencana Interior untuk* Mahasiswa *Desain Interior dan Arsitektur*. Jakarta: Djambatan

Suryabrata, Sumadi. 1998. *Metodologi Penelitian*. Jakarta *:* Raja Grafindo Persada.

Sutamto. 1977. *Teknik Menjual Barang*. Jakarta: Balai Aksara,

Sutojo, Siswanto. 2004. *Membangun Citra Perusahaan*. Jakarta: Penerbit Buku Perbankan dan Manajemen Terapan.

Umar, Husein. 2003. *Metode Riset Perilaku Konsumen Jasa*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Wood, Julia T. 2007. *Communication in Our Lives*. Belmont : Wadworth Publishing Company.

Website

http://en.wikipedia.org/wiki/colorsymbolism , diakses 10 Oktober 2011

http://triodisplay.com , diakses 6 April 2011

http://annahape.com/2010/10/01/tiplighting , diakses 10 Oktober 2011

http://korantarget.wordpress.com , diakses 31 Juli 2010

http://id.wikipedia.org/cafe , 18 Juni 2011

http://surabayapost.co.id , diakses 14 Oktober 2011

http://oeconomic.files.wordpress.com, diakses 16 Juli 2010

http://londondisplay.com, diakses 20 Juli 2010

http://er.wikipedia.org/wiki/visualmerchandising, diakses 14 Oktober 2011

http://www.proyeksi.com/berita/desainritel.htm, diakses 20 Juni 2011

Jurnal

Astrid Kusumowidagdo. Juni 2005. *Dimensi Interior: Pesan Penting Perancangan Interior pada Store Based Retail, Vol.3.* Sumber : http://puslit.petra.ac.id/journals/interior/.

LAMPIRAN

serviens in lumine veritatis

INTERVIEW GUIDE UNTUK JAJARAN MANAJEMEN

Data Narasumber

- Nama : Liliana Yuli Mardewi
- Jabatan : General Manager Discovery Cafe

1. Apa inspirasi dan pertimbangan Anda atas pembuatan konsep café ini?

Pada awalnya perusahaan ini berdiri di bidang mebel interior yng diwkspor ke luar negeri, namun karena bebrapa waktu lalu kejadian krisis ekonomi, maka kamipun terkena imbas pengurangan order. Dengan banyaknya mebel yang masih ada di showroom, maka kami memutuskan untuk menggunakannnya sendiri dn bisnis mebel berkjalan by order. Kami terinspirasi oleh banyaknya cafe-cafe baru yang ada di Yogyakarta , dan kebetulan belum ada yang memiliki konsep dnegan mebel seperti yang kami produksi.

Dengan mengoptimalkan sisi fisik bangunan sebagai media penempatan elemen mebel, serta mempertimbangkan harmonisasi isi , bentuk, dan kebutuhan calon customer. Tujuan dibangunnya cafe dengan konsep natural, modern, vintage adalah agar mampu menjadi cafe yang berbeda ditengah maraknya desain cafe modern minimalis.

2. Sebagai tata ruang yang baik, apa sajakah detail bagian dari ruang yang diperhatikan untuk ditata? (plafon, dinding, lantai, lampu, suhu, warna, jarak, aksesoris, sound, bar, kasir, pintu masuk, dan lain-lain)

-Plafon : plafon yang kami pilih adalah berbahan dasar asbes tujuannya adlah agar terlihat lebih unik dan juga sesuai dengan kebutuhan cafe semi outdoor.

-Dinding : dinding cenderung sedikit di cafe ini karena batas pemisah antar ruang menggunakan pilar-pilar yang besar, dinding hanya digunakan sebagai batas ruang lingkup cafe ini. Dinding lainnya menggunakan elemen batu tempel ataupun kere yang memberi kesaan natural.

- Lantai : bila diperhatikan lantai cafe mulai awal masuk memiliki tekstur yang berbeda-beda di setiap ruangan, hal ini bertujuan agar tercipta kesan kreatif dan inovatif.

- Tata cahaya : kami ingin menciptakan kesan hangat , kerasan dan homey. Jauh dari prasangkan negraif orang selama ini terhadp cafe. Cara sebuah lampu untuk meyoroti material ruang memberi kesan yang berbeda-beda di setiap ruangan.

- Suhu : kami hanya menggunakan sumber udara natural, artinya tidak ada AC maupun kipas angin karena dengan lubang udara yang sudah sangat besaar dapat mengefektifkan sirkulasi udara di dalam cafe.

- Warna : warna yang dapat mewakili cafe ini adalah warna-warna lamam dan tanah, lebih spesifik lagi mengarah pada hitam dan coklat. Kami ingin membangun image natural dan elegan.

- Jarak : kami juga memprioritaskan faktor jarak dalam mengatur penataan antar meja dan kursi tujuannya adalah agar etiap customer memiliki prifasi dan tidak terganggu oleh meja lainnya.

- Aksesoris :aksesoris yang digunakan ruangan ini mayoritas adalah mebel-mebel yang kami miliki dulu, ciri khasnya adalah finishing with antique.

-Sound : sound system pada cafe ini kami sebar di setiap sudut ruangan agar penyebaran suaranya bisa merata, genre jenis musik yang dipilih adalah akustik, jazz, blues, dan top 40.

3. Apakah tujuan Anda mengatur tata ruang seperti ini?
Citra identitas seperti apa yang Anda harapkan?

Agar dapat menjadi sesuatu hal yang dapat selalu diingat setiap customer yang datang dan rindu kembali lagi ke sini dan bisa menjadi salah satu tempat recommended cafe di Yogyakarta. Citra identitas yang kami harapkan adalah Discovery menjadi salah satu tempat nongkrong ourdoor favorit yang memiliki konsep natural, vintage, dan modern.

4. Apakah konsep dasar dan komponen yang Anda rancang ini bersifat permanen atau dinamis? Bilamanakah konsep ini bersifat dinamis?
Menurut Anda apa kelebihan dan kekuranganya?

Secara konstruksi konsep cafe ini bersifat permanen , namun unsur-unsur pendukung tampilan ruang bersifat fleksibel dan dinamis menyesuaikan lebutuhan customer. Kelebihannya adalah customer merasa puas karena kami mementingkan kebutuhannya dan menghindari kejenuhan. Kekurangannya adalah menjadi merepotkan untuk penataan lembali terutama bila dipasrahkan kepada waiter yang belum berpengalaman dalam mengatur ruang.

5. Pada bagian apakah dari tata ruang Café yang paling menonjol dan digunakan sebagai identitas perusahaan?

Bagian yang paling menonjol adalah material bangunan ruang karena dominasi penerapannya hampir di setiap sudut ruangan yang memberi kesan natural, sedangkan untuk aksesoris penghias ruang tidak terlalu menonjol karena agar tidak terlalu ramai, sedang modernitas ditambahkan sebagai pelengkap fasilitas cafe.

6. Apa hambatan yang dialami dalam menerapkan konsep ini di Yogyakarta pada khususnya? Bagaimana Anda menyiasatinya?

Hambatannya antara lain adalah potensi bisnis di bidang jasa dan entertaiment semakin marak dan semakin tingginya persaingan masyarakat terbiasa dnegan hrag miring sekali. Sedangkan bila menginginkan tempat yang nyaman , fasilitas yang berkualitas tentu ada beberapa hal yang harus dikorbankan, salah satunya yaitu harga. Kami memberi harga yang kami harapkan sesuai dengan kepuasan customer.

7. Apakah yang Anda lakukan dalam penataan ruang agar mampu merangsang perasaan konsumen nyaman dan puas di café ini?

- *Tata cahaya dan presentasi barang yang kami jual. Tata cahaya memberikan efek yang sangat signifikan terhadap mood seseorang, melalui tata cahaya kami bisa menentukan titik mana yang ingin kami tonjolkan dan sebaliknya. Sedangnya presentasi barang yang dimaksud adalah tidak hanya produk yang kami jual namun juga fasilitas dan tampilan ruang cafe ini.*

8. Dengan konsep tata ruang ini, bentuk komunikasi seperti apakah yang Anda harapkan terjadi di café ini?

- *Customer dapat memberi penilaian yang baik atas apa yang mereka lihat dan rasakan disini.Besar harapan kami tampilan ruang cafe ini dapat membentuk citra positif sesuai yang kami identitaskan.*

9. Bagaimana Anda membuktikan kepada konsumen bahwa pengalaman secara langsung lebih penting/berharga dibandingkan gencarnya iklan yang disiarkan?
Saat melihat iklan atau promosi tertentu yang secara verbal, sesorang bisa saja tidak terlalu memperhatikan karena mereka belum merasa butuh. Sedangkan dengan mengunjungi cafe ini berarti sebelumnya ada sebuah ketertarikan ingin tahu dan keinginan tersebut memudahkan bagi kami dalam menciptakan kesan pertama.

10. Bagaimana cara Anda menciptakan keharmonisan antara bentuk ruang – isi ruang – dan kebutuhan operasional?
Pertama-tama yang harus menjadi catatan penting adalah bentuk ruang yang terkonsep dengan funsginya. Untuk mengisi ruangan yang kmai memiliki harusnya menyesuaiakn dengan bentuk dan image yang kami harapkan. Unsur-unsur dalam tampilan ruang kami kelompokkan berdasarkan k,ebutuhan konsumen baik kelompok maupun prifat.

11. Bagaimana cara Anda menciptakan dan memastikan perasaan konsumen dapat melebur dengan konsep Café ini?
Kami memberi atensi kepada kepuasan customer cafe ini, tim marketing dan waiter yang menjalankan customer service, sehingga bila ada keluhan ataupun kami ingin menanyakan saran dan kritik bisa langsung disampaikan. Kami menyikapi setiap masukan dengan bijaksana karena kami menyadari bahwa tidaklah mungkin memenuhi keinginan setiap orang namun kami akan memprioritaskan kebutuhan target sasaran kami.

12. Bagaimana caranya Anda menyiasati suasana ruang agar konsumen Anda mudah beradaptasi dan terutama mengurangi kemungkinan terjadinya titik kejenuhan?
Untuk menyiasatinya maka kami berusaha menempatkan setiap meja dengan memiliki jarak yang luas dengan meja lainnya. Kami juga berusaha menghidupkan suasana cafe dengan berbagai entertaiment. Untuk hari-hari besar tertentu kami mendekor ruangan sesuai dengan tema yang berkaitan untuk menghindari kejenuhan.

13. Mengapa Anda memprioritaskan tampilan ruang yang menarik sebagai media berkomunikasi dengan konsumen?
Karena kami ingin tampil beda, disaat banyak cafe yang mengedepakkan konsep gabuk atau modern minimalis, kami ingin tampil beda dengan konsep natural vintage dan modern. Karena konsep tampilan ruang adalah hal pertama yang dapat dilihat oleh customer dan akan yang menjadi pengingat seterusnya. Ketika kami dapat memberikan penampilan yang baik, maka ruangan ini akan menjadi representasi publik terhadap kami.

14. Bagaimanakah bentuk dan penjelasan atas pendesainan:
-Bentuk ruang
-Aksesoris penghias ruangan
-Staff dan konsumen café
-Jarak dan posisi tempat duduk.
yang dapat menciptakan citra yang diharapkan perusahaan?

Bagaimana Anda menciptakan faktor-faktor diluar tampilan ruang agar tetap mampu mendukung kekonsistenan konsep ini?
Pada dasarnya kami mengaitkan antara desain dan image yang kami inginkan.
-Bentuk ruang : FOCUS OF INTEREST, yaitu memberikan penekanan pada spot tertentu dan secara keseluruhan memencarkan natural, unik, santai , dan elegan. Dan mampu menginspirasi ornag yang berada didalamnya karena suasana yang kondusif.
- Aksesoris penghias ruang : isi ruangan ini berfungsi sebagai pelengkap dan memperindah tampilan ruang cafe.
- Staff dan konsumen : smart dan friendly

15. Apakah tujuan terbesar yang ingin perusahaan capai melalui cara berkomunikasi seperti ini? Seperti apakah bayangan anda terhadap Café ini kedepannya?
Memiliki reputasi yang baik ditengah bisnis cafe kompetitor dan Discovery cafe semakin mapan dalam memberikan pelayanan. Serta ciri khas selalu dapat dipertahankan.

16. Bagaimana anda menilai bahwa konsumen anda puas dengan konsep tata ruang Café?
Biasanya kami sering ngobrol dengan customer tentang kritik dan saran terhadap setiap keputusan yang kami ambil terutama yang berhubungan dnegan jati diri perusahaan. Banyakanya data customer yang selalu kami catat memudahkan kami dalam memonitoring keberadaan mereka bila mulai jarang ke cafe.

17. Apakah pendapat Anda, “Reputasi dan kepercayaan publik tercipta melalui pengalaman dan kesan pertama”?
First impression determine your image, kesan pertama merangsang kedatangan berikutnya. Dari mata turun ke hati itulah ungkapan yang paling tepat dalam tujuan besar kami menciptakan tampilan ruang yang seperti ini, hehehe..

INTERVIEW GUIDE UNTUK JAJARAN MANAJEMEN

Data Narasumber

- Nama : Ir. Agus Djauhari
- Jabatan : Owner dan desainer Discovery Cafe

1. Apakah garis besar dari konsep tampilan ruang Discovery Cafe?
   Natural, vintage, modern. Natural dan vintage memberikan kesan dan suasana tenang, perasaan yang tenang memberi rasa nyaman seperti di rumah sendiri. Konsep tersebut diaplikasikan dalam unsur tampilan ruang. Harapan kami adalah dengan keunikan bangunan dan penyajian yang terlihat santai dapat membangun sebuah nuansa akrab di daam cafe.

2. Siapakan target audience dari cafe ini?
   Target audience yang diharapkan adalah menengah ke atas ,komunitasm mahasiswa, dan exekutif muda. Desain ruang diciptakan yang dapat memenuhi selera para target audience.

3. Bagaimana pembagian ruang dalam tampilan ruang cafe ini?

- *Pintu masuk : customer diarahkan pada sudut pandang yang diharapkan diluar ekspektasi yang sudah diperkirakan. Pintu masuk menjadi representasi seseorang dalam menilai seuah tempat yang baru dikunjunginya.*
- *R. Entertaiment : sebagai pusat kegiatan entertaiment dan dan merupakan tempat yang santai, banyak elemen pohon-pohon tua yang besar dalam ruangan ini.*
- *R. Merauke : sebagai tempat yang mengguyubkan penghuninya didalam sebuah sudut yang cenderung lebih tertutup dibandingkan ruangan lain, banyak elemen batu tempel pada ruangan ini.*
- *R. Bungalow : ruangan standar dan serba guna*
- *R. Buffet : merupakan ruangan yang laing besar dan mampu menampung banyak customer dan ruangan ini cenderung lebih bersifat modern karena banyak sofa.*
- *R. Tatami : ruang lesehan yang menggunakan konstruksi dasar kayu dan banyak bantal-bantal besar didalamnya.*
- *R. Balcony : menjadi ruangan yang sering digunakan customer yang berjumalh 2-3 orang saja karena tempatnya yang kecil memberi kesan prifat.*

4. Bagaimana detail material bangunan dalam tampilan ruang cafe ini?

- *Lantai : penggabungan beberapa material yang ditempel-tempel menjadi satu, diharapkan dapat memberi kesaan atraktif ,unik, dan natural apa adanya. Flow yang terjadi pada lantai 2 misalnya bertujuan untuk memberi kesan panjang pada ruangan tersebut.*
- *Konstruksi bangunan : cenderung lepas-lepas dan gantung-gantung,tidak kaya akan detai, namun kaya akan ritme, terus berulang agar terlihat harmonis dan sesuai kebutuhan. Konstruktif adalah detail yang sama, warna yang senada, dan modul pun sama atau sering juga disebut unity.*

- *Dinding : cenderung tidak detail dan justru polos. Bertujuan untuk mempermudah pemasangan elemen elemen yang digunakan sebagai dekorasi atau tata cahaya ruangan*
- *Plafon dan pilar : terjadi karena keinginan dari konstruksinya , pada awalnya ingin menciptakan bangunan yang ekonomis dan sederhana atau sering disebut form follow fungtion. Plafon menggunakan asbes dan dicat menyerupai warna kayu muda. Pilar-pilar yang menggunakan kayu glugu juga sengaja tidak diamplas agar semakin terlihat serat dan keasliannya. Plafon dan piilar diciptakan cukup jauh agar sirkulasi udara dapat maksimal.*
- *Tata cahaya : Menggunakan banyak lampu sorot dan tembak. Mayoritas tidak direct kecuali untuk kebutuhan per meja, namun menggunakan metode yang dipantulkan. Lampu meja menggunakan pijar . Tujuannya adalah agar ruang cafe lebih terlihat dramatisir dan "bermain" dengan isi ruangan yang bertema.*
- *Elemen penghias ruang : dipilih yang memiliki nilai estetis natural dan artificial.*

5. Apakah hambatan dalam menciptakan tampilan ruang yang berkonsep natural, vintage, dan modern?

- *Hambatannya adalah pada saat proses dan konsepo berjalan, selalu ada sarat keinginan-keinginan baru yang juga berjalan. Sehingga akibatnya ada ruangan yang sebenarnya bisa lebih dioptimalkan lebih dari yang ada saat ini, solusinya adalah diakali agar kendala tersebut bisa difungsikan untuk hal lain.*

INTERVIEW GUIDE UNTUK KONSUMEN

Data Narasumber:

- Nama : Aang
- Usia : 26 tahun
- Pekerjaan : Wiraswasta
- Daerah Asal : Yogyakarta
- Frekuensi kedatangan : seminggu 1x
- Rata-rata durasi yang dihabiskan : 1 jam
- Penghasilan per bulan : Rp 2.000.000,-
- Hobby : Hang out

Ketertarikan

1. Apakah yang menyebabkan Anda datang ke café ini? Apa kesan pertama Anda terhadap tampilan ruang café ini?
Tempatnya natural banget kaya di mana gitu, banyak batu-batu dan pohon-pohon yg besar-besar. Tertarik datang ke sini selain karna tempatnya bagus juga karena produknya bersaing, cukup enak dan harga terjangkau.

2. Berdasarkan ketertarikan Anda terhadap ruang Café ini, mana yang paling prioritas sampai dengan yang tidak prioritas. Berikut dengan sedikit penjelasan Anda.
a. -Bentuk ruang -Staff dan konsumen café
b. -Aksesoris penghias ruangan -Jarak dan posisi tempat duduk.
Bentuk ruang, warna, pencahayaan, dan penataan produk. Seluruhnya ditata dengan menarik dan 1 konsep. Bentuk ruang yg dikategorikan memberi nilai plus karena kami sebagai customer daaapat menyesuaikan kebutuhan kami pd saat nongkronmg. Misal untuk meeting , ulang tahun, dan lain-lain.

3. Apakah Anda membutuhkan waktu untuk beradaptasi pada suatu tempat yang baru pertama kali Anda kunjungi? Kira-kira berapa lama dan hal-hal apa yang biasanya Anda amati?
Pada dasarnya tidak, karen pada saat nongkrong cenderung langsung fokus terhadap aktivitas personalnya. Apalagi kalo misalnya saya bawa teman atau laptop, jadi nggak krik-krik. Aneh juga kan kalo ke cafe tapi nggak ngapa-ngapain...hahahha

4. Untuk bisa mengatakan bahwa, “ruangan Café ini sangat berkarakter”, hal-hal apa sajakah yang biasanya Anda pertimbangkan?
Menurut saya tergantung pada konsep yang dibawa oleh cafe ini, kemudian bagaimana menerapkannya apakah sudah sesuai konsep atau belu. Kesesuaian tersebut yg nantinya

akan dinilai oleh kami. Biasanya yg menjadi penilai bangunannya, material bahan bangunan, musik, produk, sampai pada layanan. Terutama pada bangunan itu sendiri seperti lantai, dinding, plafon,suara dan musik, tampilan logo, sirkulasi udara, mebel / perabotan, warna

5. Bagaimana pengaruh suhu, cahaya, dan warna mempengaruhi ketertarikan Anda dalam mengunjungi Café ini?
Suhu, cahaya, dan warna juga cukup berpengaruh karena suhu sebaiknya yg sedang-sedang saja supaya tidak terlalu gerah dan tidak terlalu dingin. Kalo di sini weekend cenderung sumuk karena mungkin peniuh juga, tapi kalo hari-hari biasany cukup sejuk kok. Baiknya ditambah kipas angin aja sih biar sirkulasi udra lancar, kan kalo kedinginan tinggal dimatikan saaja. Hehehe .. Kemudian untuk cahaya sebaiknya juga jangan mentang-mentang cafe jadi serba redup dan remang, kalo di sini enaknya ada spot-spot tertentu yang memiliki lighting berbeda-beda sehingga bisa menyesuaikan kebutuhan juga. Orang luar yang melihat juga tidak langsung berpersepsi negatif karena pencahayaan cukup. Untuk warna tidak terlalu signifikan yah, karena Discovery Cafe cenderung menonjolkan bangunan ruang, malahan temboknya yang bisa dicat relatif sedikit.

6. Apa alasan Anda ketika Anda memutuskan untuk datang ke café sendiri/dengan teman-teman/keluarga? Bagaimana proses pemilihan keputusan tersebut?
Biasanya kiyta cari tempat yang luas, tidak terlalu ramai, ada entertaiment nya dan yang terangkau dari segi jarak dan harga.

7. Bisakah ceritakan sedikit mengenai perasaan Anda saat berada di Café ini? Dan bisakah Anda dengan mudah membedakan Café ini dengan Café lainnya?
Ya bisa, karena setau say belum ada cafe lain yang menggunakan material bahan bangunan seunik disini dan sedominan disini. Kategori ruangannya yang cukup bnyak dan bervariasi memberikan kesan tersendiri. Tempanya nyaman seperti di rumah sendiri.

Pemaknaan

8. Apa yang bisa Anda manfaatkan dari suasana tampilan ruang Café ini? Baik untuk kepentingan pribadi ataupun kepentingan bersama (komunitas, keluarga, dll).
Kami sering manfaatkan untuk tempat rapat rutin, ataupun syukuran kalo pas ada teman yang ulang tahun. Kalo pribadi kadang saya juga mengajak rekan yang datang dari luar kota untuk berkunjung ke sini untuk menambah pengalaman.

9. Bisakan Anda ceritakan apa yang dapat Anda dan komunitas Anda simpulkan mengenai Café ini? Baik dari sisi:

a.	-Bentuk ruang	-Staff dan konsumen café
b.	-Aksesoris penghias ruangan	-Jarak dan posisi tempat duduk.

Tempatnya unik sekali, homey, dan natural. Aksesoris ruangannya juga unik karena terkesan vintages banget, terlihat klasik. Staff nya yang ramah dan konsumen yang cenderung tidak rese memberi nilai plus untuk Discovery Cafe.

10. Apakah setting ruangan Café ini (terutama dalam hal jarak), mempermudah Anda melakukan komunikasi dan aktivitas sosial lainnya? Berikut dengan contohnya.
Ya, karena dengan jarak yang luas memberikan kemudahan untuk mobilitas maupun berkomunikasi dengan lawan bicara. Misalnya pada saat rapat jadi tidak perlu gteriak-teriak karena jarak terlalu dekat dnegan meja lain yang terlalu ribut atau sebaliknya.

11. Apa dasar Anda, pada saat Anda melakukan penilaian atau pemaknaan terhadap suatu objek tertentu? (pengalaman atau pengetahuan sebelumnya)
Atas dasar hal-hal yang pernah saya ketahui sebelumnya, misalnya kalo natural ya berarti banyak unsur-unsur alamnya. Kalo vintage berarti lebih cenderung ke hal-hal yang oldish atau klasik.

Identitas perusahaan

12. Menurut Anda, apakah tampilan ruang dapat berbicara mengenai identitas perusahaan? Mengapa?
Ya, karena identitas yang memberikan kesan identik pada cafe ini.

13. Pada saat apakah Anda dapat mulai merasa cocok dan hingga akhirnya dapat menilai sebuah café layak untuk mendapat kunjungan berikutnya?
Ketika saya tidak memiliki komplain apapun dan merasa nyaman saat nongkrong di sini.

14. Apakah citra dari identitas perusahaan yang dapat Anda katakan terhadap Discovery Café?
Discovery Cafe adalah cafe yang homey dan kental dengan nuansa back to nature, dilengkapi dengan fasilitas modern.

Data Narasumber:

- Nama : Harry Fendianto
- Usia : 23 tahun
- Pekerjaan : Wiraswasta
- Daerah Asal : Yogyakarta
- Frekuensi kedatangan : 2-3 kali seminggu
- Rata-rata durasi yang dihabiskan : 1 jam
- Penghasilan per bulan : Rp 3.000.000,-
- Hobby : Memancing dan Memasak

Ketertarikan

1. Apakah yang menyebabkan Anda datang ke café ini?
   Apa kesan pertama Anda terhadap tampilan ruang café ini?

Jawaban :

Saya tertarik datang ke Discovery Café karena memiliki tampilan café yang unik, lain dari yang lain. Tidak banyak café di Jogja yang punya konsep cozy outdoor seperti Discovery Café. Tempat duduknya juga sangat nyaman, sofa apel ini adalah salah satu sofa kesayangan saya, ditunjang dengan lighting yang unik semakin memperindah banguunan Discovery Café. Beberapa staffnya juga sangat ramah saat melayani saya. Untuk makan dan minuman juga terdapat beberapa variasi dan unik-unik, sehingga memicu rasa keingiintahuan saya untuk mencobanya. Sebenarnya ada efek negatifnya juga seperti staffnya yang kurang peka terhadap kebutuhan-kebutuhan konsumen, hal tersebut harus lebih diperhatikan lagi, karena bias merusak mood konsumen.

Kesan pertama saya terhadap Discovery Café seperti yang saya sebut tadi, unik. Tidak ada café lain di Jogja yang speeti Discovery Café yang berkonsep vintage dan dibalur lighting ini seperti di rumah sendiri. Tmapilan café klasik, vintage, hangat, dan saat pertama kali terkesan "wah". Furnityrenya juga tidak speerti café pada umumnya. Sofanya pun banyak dan sirkulasi udara bagus sehingga menyejukkan. Tampilan modernitasnya diterapkan hanya dibagian menu dan fasilitas café, untuk tampilan ruangnya vintage banget.

2. Berdasarkan ketertarikan Anda terhadap ruang cafe ini, mana yang paling prioritas sampai dengan yang tidak prioritas. Berikut dengan sedikit penjelasan Anda.
   -Bentuk ruang -Staff dan konsumen café
   -Aksesoris penghias ruangan -Jarak dan posisi tempat duduk

Jawaban :

1.Jarak dan posisi tempat duduk, kenapa? Karena hal ini sangat mempengaruhi kenyamanan saya. Lebih enak kalo jauh dengan antar meja, antar orang di dalam meja juga jangan terlalu dekat (sesuai dengan ruang lingkup personal), sejauh ini saat saya kumpul bersama teman-teman di Discovery Café saya merasa intim dengan mereka dan tidak terganggu dengan meja lain.

2. Staff dan konsumen,tapi bagi saya lebih cenderung ke staff, kalau sama konsumen asal jauh dan tidak terlalu mengganggu satu sama lain secara jarak dan suara yang berisik, saya nggak papa namanya juga ruang publik. Kalau untuk staff saya suka bila mereka respek, karena otomatis kita juga akan respek kepada mereka. Staff yang friendly, dan enjoy, bisa membangkitkan mood saya. Kalo staff nggak ramah, nggak senyum, nggak nyapa, akan merusak mood. Jadi kalo kita datang dan nggak merasakan hal-hal itu tentu akan menjadi nggak mood. Karena tujuan saya ke café karena ingin mencari relax and fun. Sejauh ini beberapa staff nya sangat ramah kepada saya, sedangkan beberapa masih kurang ramah.

3.Bentuk ruang, karena bentuk ruang yang cukup memiliki ruang gerak, itu membantu saya bergerak dari 1 tempat ke tempat lain atau memilih tempat duduk atau ke kamar mandi. Dengan bentuk ruang yang cukup, membuat saya lebih nyaman. Bentuk ruang Discovery Café sangat berseni sehingga dapat membangkitkan mood saya. Pencahayaannya juga indah dan agal remang-remang sehingga membuat mood lebih nyantai dan music yang mengalun indah membuat saya jadi merasa di rumah dan ngobrol-ngobrol santai. Selain itu akses keluar masuknya juga mudah baik di dalam café atau di tempat parkirnya.

4.Aksesoris. menurut saya aksesoris hanya sebagai pendukung saja, saya datang juga nggak terlalu memperhatikan itu. Saya hanya memperhatikan yang langsung bersentuhan dengan saya. Aksesoris hanya sebagai pemanis ruangan saja.

Selain itu faktor produk, jasa, dan fasilitas yang dijual juga harus dipeerhatikan dan dipertahankan kualitasnya.

3. Apakah Anda membutuhkan waktu untuk beradaptasi pada suatu tempat yang baru pertama kali Anda kunjungi? Kira-kira berapa lama dan hal-hal apa yang biasanya Anda amati?

Jawaban :

Tidak begitu, karena saya pergi bersama teman jadi nggak begitu berpengaruh, saya hanya fokus kepada kegitan saya saja. Selain itu yang sering saya perhatikan adalah dari tempat duduk, pelayanan yang cepat, dan keramahan staff. Serta suasana, suhu yang sejuk, dan music.

4. Untuk bisa mengatakan bahwa, Discovery Café “berkaraker”, hal-hal apa sajakah yang biasanya Anda pertimbangkan?
   (fisik ruangan, produk, hiburan, konsumen lainnya, musik, tata lampu, pelayanan yang menyesuaikan dengan konsep ruangan, pengalaman, pengetahuan, budaya, dll)
   Apakah cafe ini sesuai dengan apa yang Anda inginkan?

Jawaban :
Untuk menyebut Discovery Café berkarakter, maka tentu yang mudah diingat konsumen antara lain pencahayaannya indah dan cozzy, tata lampu yang bias membuat mood menjadi lebih enak, tempat duduk yang nyaman, dan bangunan yang sangat unik dan vintage.Secara keseluruhan bangunan dan isinya sangat sesuai, cocok, dan dapat membangun suasana vintage. Ornament unik yang saya ingat adalah lemari tua antik, hiasan lampu, tiang pondasi dari kayu glondongan, dan bar,
Karakter vintage kental terasa karena bentuk ruang yang natural, dapat dilihat dari susunan kayu yang digunakan, perabotan-perabotam (meja dan kursi), terbuka, tidak ber AC, rasanyaseperti kembali ke tempo dulu dan natural. Meski begitu Discovery Café tetap dilengkapi fasilitas-fasilitas di era modern.

5. Bagaimana pengaruh suhu, cahaya, dan warna mempengaruhi ketertarikan Anda dalam mengunjungi cafe ini?

Jawaban :
Suhu : jelas sangat berpengaruh, suhu jika terlalu panas atau dingin jadi nggak enjoy dalam melakukan percakapan. Discovery Café suhunya pas, tapi tergantung musim juga. Tapi Discovery Café cenderung sejuk suhunya. Sedangkan cahaya dan warna sudah sangat bagus, tidak terlalu berlebihan.

6. Apa alasan Anda ketika Anda memutuskan untuk datang ke café sendiri / dengan teman-teman / keluarga?

Jawaban :
- Sendiri : yang kupertimbangkan, staff Discovery Café sudah ada yg kenal atau belum ; atau sudah terbiasa belum. Kalo uda terbiasa nggak jadi masalah,karena hal yang baru lebih seru bersama teman-teman, jadi kalau nggak enak, kena getahnya semua. Dan mempertimbangkan fasilitas dan kemampuan kapasitas untuk merekomendasikan ke teman lain. Dan juga ketenangan suasana sehingga bisa dinikmati dan Discovery Café sudah mendekati harpaan saya.
- Teman-teman : tempat yang luas, harga relatif, makanan dan minuman yang enak, kenyamanan, koleksi games, fasilitas, dan bias dinikmati siapapun.
- Keluarga : kenyamann dan fasilitas makanan, sesuai dengan selera keluarga, dan tidak terlalu "nyleneh".

7. Bisakah ceritakan sedikit mengenai perasaan Anda saat berada di cafe ini? Dan bisakah Anda dengan mudah membedakan cafe ini dengan cafe lainnya?

Jawaban :
Yup! Saya merasa enjoy, relax, dan bisa melupakan kepenatan di luar sejenak.

Ya, saya bias dengan mudah membedakan café ini dengan café lainnya karena tempatnya unik, harga yang cukup kompetitif, pelayanannya yangcukup ramah, dan produk-produk yang variatif.

Pemaknaan

8. Bagian apa dari tampilan ruang café ini yang paling Anda sukai? Tempat duduk sebelah mana yang menjadi favorit Anda dan komunitas Anda. Mengapa?

Saya paling suka duduk-duduk di daerah bar atau dimanapun yang kursinya sofa.
Biasanya saya suka duduk yang di daerah depan kasir,karena sudut tersebut adalah sudut yang paling luas jarak pandangnya bias melihat ke setiap sudut ruangan dan tentunya sambil duduk di sofa kesayangan saya. Hehehehe…

9. Apa yang bisa Anda manfaatkan dari suasana tampilan ruang cafe ini? Baik untuk kepentingan pribadi ataupun kepentingan bersama (komunitas, keluarga, dll).

Jawaban :
Untuk kepentingan pribadi biasanya saya gunakan untuk browsing karena wifi disini cukup cepat dan jarang "lag", biasanya saya gunakan untuk browsing tugas-tugas kantor.Atau bisa juga untuk tempat kumpul bersama teman-teman komunitas atau keluarga untuk kumpul-kumpul dan arisan.

10. Bisakan Anda ceritakan apa yang dapat Anda dan komunitas Anda simpulkan mengenai cafe ini? Baik dari sisi :
    -Bentuk ruang
    -Aksesoris penghias ruangan
    -Staff dan konsumen café
    -Jarak dan posisi tempat duduk.

Jawaban :
Bentuk ruangnya unik sekali, aksesoris penghias ruangnya juga minimalis dan antic, penempatannya tidak berlebihan, staff-staffnya juga cukup ramah. Selain itu konsumen satu dnegan konsumen lainnya tidak terlalu "njeglek", selain itu diimbangi dengan penataan tempat duduk yang kondusif sehingga meningkatkan prifasi masing-masing meja.

11. Apakah setting ruangan cafe ini mempermudah Anda melakukan komunikasi dan aktivitas sosial lainnya? Berikut dengan contohnya.

Jawaban :
Iya, ruangan yang dikondisikan sedemikian rupa sehingga bila berkomunikasi menjadi terasa santai, baik ketika berdua atau beramai-ramai.Settinggnya semi-semi romantis jadi lebih intim dan melakukan berbagai macam bentuk komunikasi jadi santai. Mulai dari komunikasi formal seperti bisnis sampai dnegan komunikasi antar teman / teman dekat.

12. Apa dasar Anda, pada saat Anda melakukan penilaian atau pemaknaan terhadap suatu objek tertentu?

Jawaban :
Berkesan, first impression dan keramahannya.

Identitas perusahaan

13. Menurut Anda, apakah tampilan ruang dapat berbicara mengenai identitas perusahaan? Mengapa?

Jawaban :
Jelas, karena itu yang mempengaruhi semuanya, kalo mau bertema vintage, maka suasana harus mendukung. Kalau vintage akan banyak muncul benda-benda tua, kalo mau natural maka akan ada kehijau-hijauan atau tamanan-tanaman.
Dan apa interior yang paling menonjol itulah yang akan disimpulkan sebagai identitas perusahaan. Jangan sampai sebuah perusahaan tidak memiliki sesuatu hal yang tidak menonjol sehingga tidak mudah diingat.

14. Pada saat apakah Anda dapat mulai merasa cocok dan hingga akhirnya dapat menilai sebuah café layak untuk mendapat kunjungan berikutnya?

Jawaban :
Selama saya merasa puas dengan pelayanan dan produk café.

15. Apakah citra dari identitas perusahaan yang dapat Anda katakan terhadap Discovery Cafe?

Jawaban :
Suasana vintage terasa, Luas, nyaman, menu bervariasi,

16. Apa saran dan kritik untuk Discovery Café?

Jawaban :
Waktu buka diperpanjang, harga dimurahin utnuk menjangkau konsumen yang lebih luas.
Staff masih ada yang kurang peka.

CUSTOMER LOYAL DISCOVERY CAFE

Komunitas Paduan Suara Universitas Kristen Duta Wacana

Customer Loyal Discovery Cafe

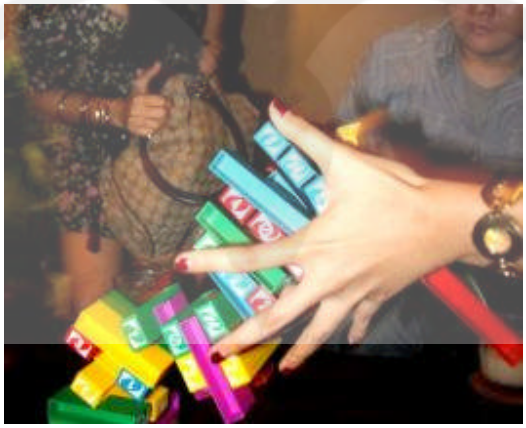

Uno STACKO adalah Salah Satu Permainan Favorit

Acara Ulang Tahun Di Ruang Buffet

Pengaturan Layout Untuk Acara Ulang Tahun

Live Music Regular Di Discovery Cafe

Penggunaan Ruang Discovery Cafe Sebagai Lokasi Pre Wedding

Dosen : Dyah Hendrawati

LAPORAN SURVEY LAPANGAN ANALISA STRUKTUR

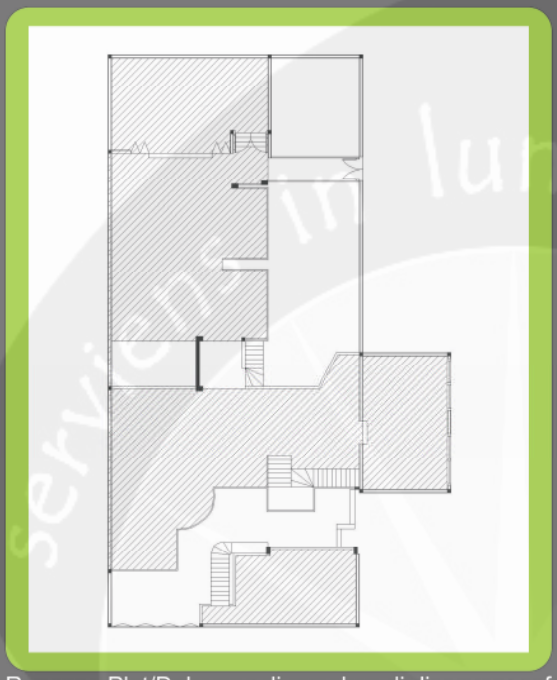

Rencana Plat/Dek yang di gunakan di discovery cafe

- Ada beberapa perbedaan plat lantai di discovery cafe, yaitu plat lantai beton dan lantai kayu.
- Untuk plat lantai yang berbahan beton di gunakan di bagian depan, dan untuk bahan kayu di gunakan di bagian samping di atas ruang kasir
- Sealain perbedaan bahan matrial, di discovery cafe juga menggunakan perbedaan tinggi lantai di lantai 2 dengan bahan matrial yang berbeda

DISCOVERY CAFE

Dosen : Dyah Hendrawati

LAPORAN

SURVEY LAPANGAN
ANALISA STRUKTUR

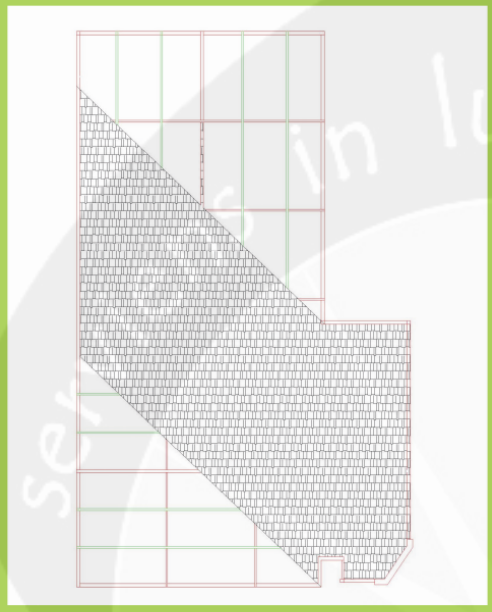

Rencana atap yang di gunakan di discovery cafe

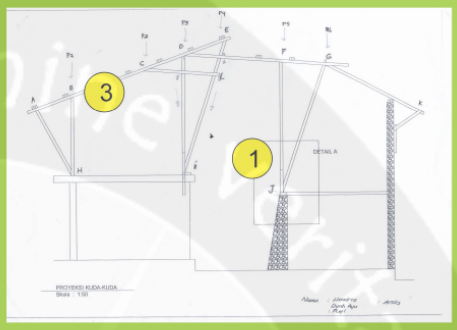

Konfigurasi kuda- kuda yang di gunakan di discovery cafe

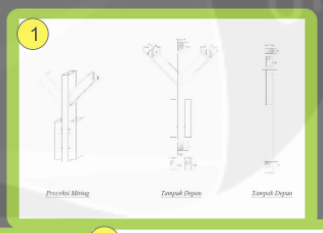

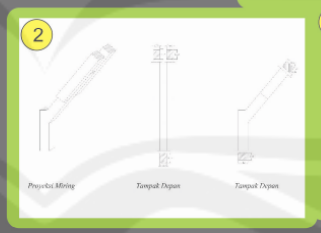

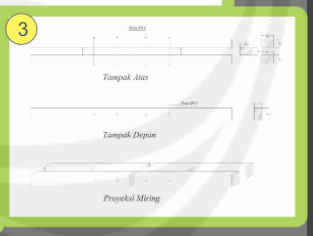

Tampak depan dari discovery cafe, dan tampak atap bisa kelihatan dan meng gunakan material asbes untuk penutup atap

Foto kuda kuda discovery cafe

Tiang yang terdapat di depan bangunan discovery cafe, dan di detailkan seperti gambar no2

Dosen : Dyah Hendrawati

LAPORAN

SURVEY LAPANGAN
ANALISA STRUKTUR

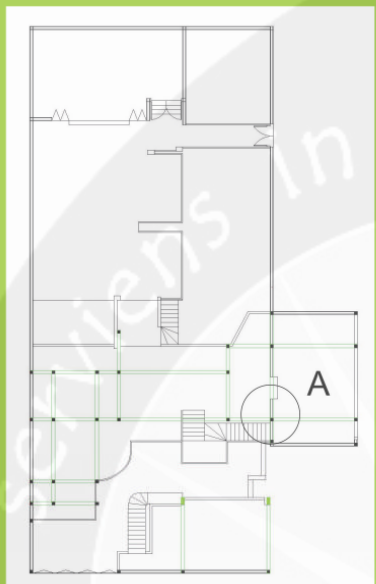

Gambar denah kolom balok discovery cafe

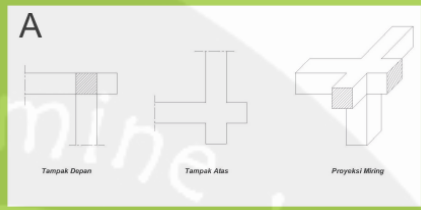

Gambar detail kolom balok

Foto kolom balok yang ada di discovery cafe.

Terdapat sambungan antara kolom beton dengan kayu / dengan tiang kuda kuda.

FOTO FOTO POSISI KOLOM DAN BALOK DI DISCOVERY CAFE

DISCOVERY CAFE

BERPIKIR PERANCANGAN ARSITEKTUR

ECO-NOMIC STORE & CULINARY

Bangunan ECO STREET RETAIL SHOPPING ini bertema "eco - NOMIC STORE & CULINARY". Bangunan ini diperuntukan sebagai tempat penjualan souvenir khas YOGYAKARTA beserta kulinernya. Dihrapkan dengan adanya bangunan ini para pedagang kecil-kecilan/UMK dapat menjadi mitra bersama pengelola bangunan dan menjadi ICON EKONOMIS RETAIL di Yogyakarta.Retail ini terdapat unit-unit retail berukuran kecil dan sedang serta area FOOD COURT dan GREEN ROOF.Desain bangunan yang berkonsep EKONOMIS, tanggap terhadap iklim tropis dan ramah lingkungan. Fasad bangunan mencerminkan bangunan tradisional Indonesia,menggunakan material KAYU dan BAMBU sebagai elemen

TAMPAK BANGUNAN

Depan

Belakang

SITUASI,SITE PLAN,POTONGAN

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL & PERENCANAAN
JURUSAN ARSITEKTUR

OBSERVASI BANGUNAN SEKITAR "FASAD DISCOVERY NEW DINNING EXPERIENCE"

ATAP TERITISAN YANG MENCERMINKAN BANGUNAN TROPIS TANGGAP AKAN IKLIM SETEMPAT DAN MENGANTISIPASI DEBET AIR HUJAN YANG TINGGI. KEMIRINGAN ATAP YANG MERESPON IKLIM DI INDONESIA.

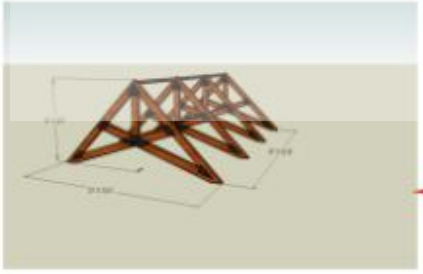

Dosen : Dyah Hendrawati

LAPORAN

SURVEY LAPANGAN
ANALISA STRUKTUR

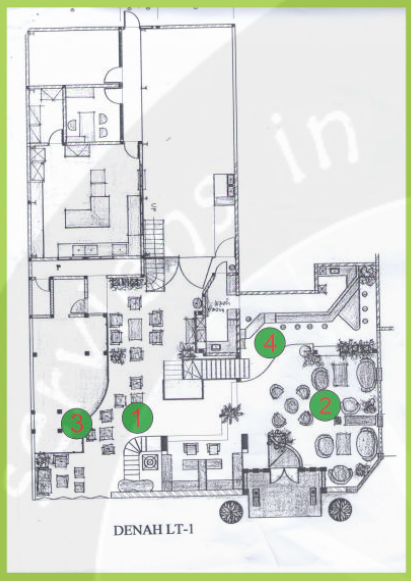

DENAH LANTAI 1

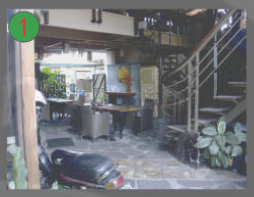

Ruangan yang terdapat di lantai satu discovery cafe.

Ruangan yang terdapat di lantai dua discovery cafe.

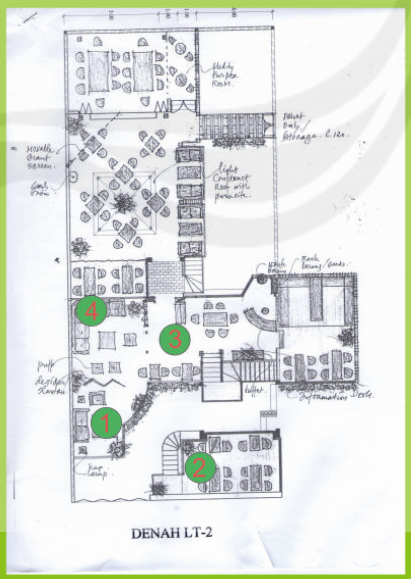

DENAH LANTAI 2

DISCOVERY CAFE